

**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN SEKSI
REHABILITASI DAN PEMBERDAYAAN PENYANDANG CACAT DI
DINAS SOSIAL DAN PEMAKAMAN KOTA PEKANBARU**

ABSTRAK

FADLY ENDRIKA

Kata Kunci: Evaluasi, Pemberdayaan Penyandang Cacat

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang ditemukan dalam melakukan prasurvei lapangan. Dimana terlihat belum optimalnya jadwal pelatihan bagi penyandang cacat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hasil dari Pelaksanaan Program Kegiatan Seksi Rehabilitasi dan Pemberdayaan Penyandang Cacat di Dinas Sosial dan Pemakaman Kota Pekanbaru. Peneliti terfokus pada Program Kegiatan Seksi Rehabilitasi dan Pemberdayaan Penyandang Cacat. Indikator evaluasi yang digunakan meliputi efektivitas, efisiensi, kecukupan, perataan, responsivitas, dan ketepatan. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas Sosial Kota Pekanbaru, Kepala Bidang Rehabilitasi, Kepala Seksi Rehabilitasi dan Pemberdayaan penyandang cacat, serta penyandang cacat yang diberi pelatihan. Adapun tipe penelitian ini adalah tipe kuantitatif dengan menggunakan metode survey deskriptif. Skala pengukuran dalam penelitian ini adalah baik, cukup baik, kurang baik. Berdasarkan hasil kuisioner dan wawancara dengan responden mengenai Pelaksanaan Program Kegiatan Seksi Rehabilitasi dan Pemberdayaan Penyandang Cacat di Dinas Sosial dan Pemakaman Kota Pekanbaru dapat dikatakan cukup baik dengan hasil rekapitulasi responden adalah 6 orang atau 42,85%. Adapun faktor penghambat Evaluasi Pelaksanaan Program Kegiatan Seksi Rehabilitasi dan Pemberdayaan Penyandang Cacat di Dinas Sosial dan Pemakaman Kota Pekanbaru yaitu Jumlah Pelatihan untuk Penyandang Cacat dari Dinas Sosial dan pemakaman Kota Pekanbaru dirasa masih kurang karena dalam satu tahun hanya ada tiga kali pelatihan dan jumlah peserta pelatihan pun terbatas, masih kurang peka nya Dinas Sosial dan Pemakaman Kota Pekanbaru dalam mendata para penyandang cacat yang ada di Kota Pekanbaru sehingga pendataan penyandang cacat kurang maksimal, dalam proses latihan yang diselenggarakan Dinas Sosial dan Pemakaman kota Pekanbaru dirasa sudah cukup baik hanya saja jenis pelatihan terkadang tidak sesuai dengan keterbatasan peserta. Artinya kebijakan pemerintah tentang Pelaksanaan Program Seksi Rehabilitasi dan Pemberdayaan Penyandang Cacat terwujud cukup baik.

**EVALUATION OF PROGRAM ACTIVITIES SECTION
REHABILITATION AND EMPOWER WITH DISABILITIES IN THE
DEPARTMENT OF SOCIAL AND CEMETERY CITY PEKANBARU**

ABSTRACT

FADLY ENDRIKA

Keywords: Evaluation, Empowerment of Persons with Disabilities

This research is motivated by the phenomenon found in conducting field prasurvey. Where does not look optimal training schedule for people with disabilities. The purpose of this study is to find out how the results of the Implementation Program Activity Section Rehabilitation and Empowerment of People with Disabilities in Social Service and Funeral Pekanbaru City. The researcher focused on the Section for Rehabilitation and Empowerment of People with Disabilities. Evaluation indicators used include effectiveness, efficiency, adequacy, leveling, responsiveness, and accuracy. Population and sample in this research are Head of Pekanbaru City Social Service, Head of Rehabilitation Section, Head of Rehabilitation and Empowerment Section of disabled people, and disabled persons who were trained. The type of this research is quantitative type using descriptive survey method. The measurement scale in this study is good, good enough, less good. Based on the results of questionnaires and interviews with respondents regarding the implementation of Section Rehabilitation and Empowerment of Disabled Persons Program in Social Service and Funeral of Pekanbaru City can be quite good with the result of respondent recapitulation is 6 person or 42,85%. The inhibiting factors for the Evaluation of Section Activity Program of Rehabilitation and Empowerment of People with Disabilities in the Social Service and Funeral of Pekanbaru City is the number of Training for Disabled from Social Service and the funeral of Pekanbaru City is still lacking because in one year there are only three times the training and the number of trainees was Limited, still less sensitive his Social Service and Cemetery Pekanbaru Town in the record of the disabled people in Pekanbaru City so that the data of people with disability is less than the maximum, in the training process held Social Service and Funeral of Pekanbaru city is considered good enough just kind of training sometimes not According to the limitations of participants. This means that the government policy on the Implementation of Section Rehabilitation and Disabled Persons Empowerment program is quite good.